

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Priyono (2008 : 2) “metode penelitian adalah suatu cabang ilmu yang mempelajari cara-cara dalam melakukan penelitian dengan berbagai tahap yang sistematis berdasarkan fakta-fakta yang berada di lapangan”. Adapun menurut Hardani, dkk (2020 : 242) “metode penelitian merupakan cara ilmiah dalam mendapatkan informasi sesuai dengan data yang sesuai di lapangan tanpa ada rekayasa apapun serta bertujuan untuk kegunaan tertentu”. Pernyataan ini juga didukung oleh Sugiyono (2013 : 2) “metode penelitian merupakan cara ilmiah dalam melakukan sebuah penelitian berdasarkan data yang sebenarnya di lapangan dengan tujuan untuk mengungkap suatu permasalahan serta untuk kegunaan tertentu”.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode ilmiah dalam melakukan penelitian terhadap suatu fenomena dengan menggunakan data berupa angka serta dianalisis secara statistik untuk menguji dugaan sementara yang telah ditentukan. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2013 : 8) “metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian ilmiah yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian serta diolah secara statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013 : 38) “variabel penelitian adalah segala hal yang berbentuk apa saja dari orang, objek maupun kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian penulis dengan judul Pengaruh Kecanduan Media Sosial dan Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Universitas Siliwangi, terdapat tiga variabel yang terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Dimana untuk variabel

bebasnya yaitu kecanduan media sosial dan manajemen waktu, sedangkan variabel terikatnya yaitu prestasi belajar.

3.2.1 Variabel Bebas (X)

Menurut Sugiyono (2013 : 39) “variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab dari timbulnya perubahan pada variabel terikat”. Variabel bebas dapat dikatakan juga sebagai variabel independen yaitu variabel yang menjadi penyebab dari adanya perubahan pada variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya yaitu kecanduan media sosial (X_1) dan manajemen waktu (X_2).

3.2.2 Variabel Terikat (Y)

Menurut Sugiyono (2013 : 39) “variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas”. Variabel terikat dapat dikatakan juga sebagai variabel dependen yaitu variabel yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya yaitu prestasi belajar (Y).

Agar variabel-variabel dapat mudah dipahami, maka berikut penjabaran operasional variabelnya:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator	Skala
Prestasi Belajar (Y)	Prestasi belajar menjadi sebuah tolak ukur dalam menentukan keberhasilan seseorang dalam memahami materi yang telah dipelajari selama	Tingkat prestasi belajar dilihat dari skor yang diperoleh mahasiswa dengan menggunakan skala <i>Likert</i> yang berasal dari indikator variabel	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi	1.Keterampilan Intelektual 2.Informasi Verbal 3.Strategi Kognitif 4.Keterampilan Motorik 5.Sikap (Gagne dalam Warsita, 2008:67).	Ordinal

	periode tertentu (Murti 2019:56).	prestasi belajar.			
Kecanduan Media Sosial (X ₁)	Individu akan menghabiskan waktu yang lama hanya untuk mengakses media sosial demi sebuah kepuasan diri karena sudah ketergantungan akan hal tersebut (Fauziawati dalam Aprilia dkk, 2020:43).	Tingkat kecanduan media sosial dilihat dari skor yang diperoleh mahasiswa dengan menggunakan skala <i>Likert</i> yang berasal dari indikator variabel kecanduan media sosial.	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu mengontrol pemakaian sosial media 2. Waktu digunakan lebih lama untuk sosial media dari pada yang direncanakan 3. Menghabiskan waktu dan uang untuk sosial media 4. Merasa gelisah, cemas, dan depresi ketika mengurangi penggunaan sosial media 5. Sosial media sebagai pelarian masalah 6. Berbohong tentang penggunaan 	Ordinal

				sosial media (Young dalam Wahyuni, 2021:17).	
Manajemen Waktu (X ₂)	Manajemen waktu adalah cara dalam mengalokasikan waktu dan sumber daya yang terbatas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan karena waktu bersifat tetap dan tidak dapat digantikan (Harlina dkk, 2014:2).	Tingkat manajemen waktu dilihat dari skor yang diperoleh mahasiswa dengan menggunakan skala <i>Likert</i> yang berasal dari indikator variabel manajemen waktu.	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi	1. Menetapkan Tujuan dan prioritas 2. Mekanisme perencanaan dan penjadwalan waktu 3. Kesukaan terhadap pengorganisasian 4. Persepsi kontrol atas waktu (Macan dkk dalam Kartadinata dan Sia, 2008:111)	Ordinal

3.3 Desain Penelitian

Menurut Ma'ruf Abdullah (2015 : 28-29) “desain penelitian merupakan cara atau prosedur dalam memilih sumber daya serta data yang akan digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai hubungan antar variabel pada penelitian”. Pada penelitian ini dikarenakan jumlah subjek ada banyak dan juga bertujuan untuk menguji hipotesis guna memperkuat atau menolak teori yang sudah ada maka desain yang dipilih oleh peneliti adalah desain penelitian survei eksplanatori. Tujuan dari desain survei eksplanatori adalah untuk menjawab permasalahan dari penelitian ini yaitu bagaimana hubungan dari kecanduan media

sosial dan manajemen waktu terhadap prestasi belajar berdasarkan data empiris yang diperoleh dari pengisian kuisioner.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan sekumpulan data pada suatu wilayah dengan karakteristik yang sesuai dengan ketentuan peneliti dan dijadikan oleh peneliti sebagai bahan dari penelitiannya. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013 : 80) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Angkatan 2019 yang dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2
Populasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019

Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2019	104

Sumber : Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian kecil dari populasi yang diambil oleh peneliti dengan kriteria yang sesuai dengan ketentuan, pengambilan sampel ini harus mewakili dari keseluruhan populasi (*representative*). Pernyataan ini juga sesuai dengan Sugiyono (2013 : 81) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena berbagai kendala, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu serta apa yang dipelajari dari sampel tersebut kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi atau harus mewakili”.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Sampel Jenuh yang termasuk dalam *Nonprobability Sampling*. Menurut Siyoto dan Sodik (2015 : 66) “teknik pengambilan sampel dengan *nonprobability sampling* adalah teknik yang tidak memberikan kesempatan kepada anggota populasi untuk dijadikan sampel penelitian”. Menurut Sugiono (2013 : 85)

“teknik pengambilan sampel dengan sampel jenuh merupakan teknik yang menjadikan seluruh populasi untuk dijadikan sampel penelitian”. Selain itu, Hardani, dkk (2020 : 369) “ciri utama sampling jenuh apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Alasan peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel tersebut karena semua populasi tidak terklasifikasi apapun dan dianggap sama atau *homogen*.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini jika melihat dari segi sumber datanya, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan sumber primer dan juga sekunder. Menurut Sugiyono (2013 : 137) “data primer merupakan data yang diperoleh peneliti langsung dari sumber aslinya (informan yang bersangkutan), sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak secara langsung melalui sumber asli melainkan melalui media lain seperti dokumen atau studi kepustakaan”. Dalam pengambilan data, peneliti menggunakan bantuan formulir secara *online* yaitu *Google Form* yang disebarkan kepada populasi penelitian melalui pesan pada *gadget*. Maka dari itu, untuk mendapatkan data yang diperlukan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

3.5.1 Kuisisioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2013 : 142) “kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Kuisisioner yang diberikan kepada responden bisa berupa pertanyaan atau pernyataan terbuka maupun tertutup, bisa juga berupa pertanyaan atau pernyataan yang positif maupun negatif.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data serta mengukurnya dari suatu fenomena yang ada. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2013 : 102) “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian”. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang akan diteliti yaitu kecanduan media sosial,

manajemen waktu, dan prestasi belajar. Berikut ini adalah pemaparan dari kisi-kisi instrumen penelitian:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Kisi-kisi	No. Soal	Jumlah
Prestasi Belajar (Y)	1. Keterampilan intelektual	1. Berinteraksi	1,2	2
		2. Menjalankan aktivitas	3,4	2
		3. Berpikir jernih	5,6	2
	2. Informasi verbal	1. Menjabarkan peristiwa	7,8	2
		2. Sebagai dasar	9,10	2
		3. Menjabarkan informasi	11,12	2
	3. Strategi kognitif	1. Kemampuan berpikir	13,14	2
		2. Memusatkan perhatian	15,16,17	3
		3. Mengatur proses belajar	18,19,20	3
	4. Keterampilan motorik	1. Kemampuan bertindak	21,22	2
		2. Bertindak sesuai aturan	23,24	2
		3. Kebiasaan bertindak	25,26	2
	5. Sikap	1. Perilaku	27,28,29	3
		2. Keadaan mental	30,31	2
		3. Toleransi	32,33,34	3
4. Bertanggung jawab		35,36	2	
Kecanduan Media Sosial (X ₁)	1. Tidak mampu mengontrol pemakaian media sosial	1. Mengatur intensitas	1,2	2
		2. Mengakses media sosial	3,4	2
		3. Indikasi kecanduan	5,6	2

	2. Waktu digunakan lebih lama untuk media sosial dari pada yang direncanakan	1. Menyita waktu	7,8	2
		2. Perencanaan	9,10	2
		3. Kesadaran	11,12	2
		4. Kenyamanan	13,14	2
	3. Menghabiskan waktu dan uang untuk media sosial	1. Menghabiskan waktu	15,16	2
		2. Menghabiskan uang	17,18	2
		3. Pengendalian	19,20	2
		4. Jaringan internet	21,22, 23,24	4
	4. Merasa gelisah, cemas, dan depresi ketika mengurangi penggunaan media sosial	1. Pengurangan intensitas	25,26	2
		2. Gelisah	27	1
		3. Cemas	28	1
		4. Depresi	29	1
		5. Takut tertinggal informasi	31,30	2
	5. Media sosial sebagai pelarian masalah	1. Menghadapi masalah	32	1
		2. Tempat pelarian	33	1
		3. Mengunggah postingan	34	1
		4. Beban Masalah	35	1
	6. Berbohong tentang penggunaan media sosial	1. Kebiasaan berbohong	36,37,38	3
	Manajemen waktu (X ₂)	1. Menetapkan tujuan dan prioritas	1. Keinginan yang ingin dicapai	1,2
2. Kebutuhan yang didahulukan			3,4	2
3. Prioritas			5,6	2
4. Menetapkan tujuan			7,8	2

	2. Mekanisme perencanaan dan penjadwalan waktu	1. Berbagai aktivitas	9,10	2
		2. Perencanaan	11,12	2
		3. Pembuatan jadwal	13,14	2
		4. Efektif dan efisien	15,16	2
	3. Kesukaan terhadap pengorganisasian	1. Suka berorganisasi	17,18	2
		2. Keteraturan	19,20	2
		3. Lingkungan pekerjaan	21,22	2
		4. Pelaksanaan tugas	23,24	2
	4. Persepsi kontrol atas waktu	1. Kontrol waktu	25,26	2
		2. Keyakinan	27,28	2
		3. Kemampuan	29,30	2

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2013 : 93) “skala *likert* bertujuan untuk mengukur sikap atau pandangan seseorang ataupun sekelompok orang ketika diberikan pertanyaan atau pernyataan mengenai fenomena sosial”. Berikut merupakan bobot penilaian yang digunakan untuk mengukur dengan skala *likert*, yaitu:

Tabel 3.4
Skor Skala Likert

Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Sumber: Sugiyono (2013:94)

Pada umumnya skala *likert* yang digunakan dalam penelitian adalah skala dengan lima tingkatan, namun pada penelitian ini melakukan modifikasi dengan skala *likert* empat tingkatan. Hal ini atas dasar menurut Hadi (1991) dalam Eko Hertanto (2017 : 2) “modifikasi dimaksudkan untuk menghilangkan kelemahan yang terkandung dalam skala *likert* lima tingkat dengan alasan adanya kategori arti ganda atau *undeciden* dan jawaban ke tengah atau *central tendency effect*”.

3.7 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.7.1 Uji coba instrumen

3.7.1.1 Uji Validitas

Priyatno (2017 : 63) “uji validitas adalah suatu pengujian terhadap instrumen penelitian yang digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur pada penelitian”. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2013 : 121) “valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Instrumen penelitian dikatakan valid jika instrumen tersebut digunakan terhadap subjek penelitian yang berbeda namun mengungkapkan hasil yang sama sesuai keinginan peneliti. Uji validitas yang digunakan pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS Statistics 23 metode analisis Korelasi Pearson. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y
- N = Jumlah koresponden
- $\sum x$ = Jumlah skor butir
- $\sum y$ = Jumlah skor total
- $(\sum x)(\sum y)$ = Jumlah perkalian skor x dan skor y
- $(\sum x)^2$ = Jumlah kuadrat dari skor butir
- $(\sum y)^2$ = Jumlah kuadrat dari skor total

Untuk menentukan item instrumen valid atau tidak maka dapat dilihat dari kriteria dalam penelitian ini dengan taraf signifikansi 0,05 yaitu sebagai berikut:

- a. Jika nilai rhitung > rtabel, instrumen dinyatakan valid
- b. Jika nilai rhitung > rtabel, instrumen dinyatakan valid

Perhitungan uji validitas menggunakan program komputer SPSS Statistic 23 for Windows. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa untuk kuisisioner Prestasi Belajar terdiri dari 36 butir pernyataan, kuisisioner Kecanduan Media Sosial terdiri dari 38 butir pernyataan, dan kuisisioner Manajemen Waktu terdiri dari 30

butir pernyataan. Uji coba instrumen penelitian dilakukan kepada 61 mahasiswa Universitas Siliwangi Angkatan 2019 yang terdiri dari beberapa jurusan diantaranya 5 mahasiswa Jurusan Pendidikan Masyarakat, 10 mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi, 4 mahasiswa Jurusan Pendidikan Jasmani, 10 mahasiswa Jurusan Pendidikan Sejarah, 5 mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika, 7 mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika, 8 mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi, 2 mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, 2 mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, 1 mahasiswa Jurusan Manajemen, 1 mahasiswa Jurusan Akuntansi, 2 mahasiswa Jurusan Ilmu Politik, 3 mahasiswa Jurusan Gizi dan 1 mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah.

Setelah dilakukan uji coba instrumen penelitian hasilnya untuk kuisisioner Prestasi Belajar dari 36 butir pernyataan terdapat 4 butir pernyataan yang gugur, untuk kuisisioner Kecanduan Media Sosial dari 38 butir pernyataan terdapat 3 butir pernyataan yang gugur dan untuk kuisisioner Manajemen Waktu dari 30 butir pernyataan terdapat 3 butir pernyataan yang gugur. Hasil uji validitas instrumen dirangkum dalam tabel 3.5 berikut:

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Jumlah butir item semula	Nomor item tidak valid	Jumlah butir tidak valid	Jumlah butir valid
Prestasi Belajar (Y)	36	2, 10, 14, 23	4	32
Kecanduan Media Sosial (X ₁)	38	1, 19, 31	3	35
Manajemen Waktu (X ₂)	30	4, 14, 20	3	27
Jumlah	104		10	94

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Statistic 23, 2023

Berdasarkan data di atas, dalam uji coba instrumen penelitian ini terdiri dari 104 butir pernyataan yang diajukan dan setelah uji validitas terdapat 10 butir pernyataan yang tidak valid. Butir instrumen yang tidak valid telah dihilangkan dan yang valid akan digunakan untuk penelitian karena telah mewakili masing-masing

indikator. Sehingga item pernyataan yang digunakan untuk penelitian sebanyak 94 pernyataan.

3.7.1.2 Uji Reliabilitas

Priyatno (2017 : 79) “uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas yang mana kegunaannya untuk mengetahui konsistensi alat ukur atau instrumen penelitian jika pengukuran diulang kembali”. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2013 : 121) “instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”. Jadi, instrumen penelitian yang reliabel adalah instrumen yang dapat peneliti gunakan berulang kali dengan waktu yang berbeda namun tetap menghasilkan data yang sama atau hasilnya konsisten. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS Statistics 23 metode Cronbach Alpha. Berikut rumus persamaan dari Cronbach Alpha :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

Menurut Sekaran dalam Priyatno (2017 : 79) untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak dengan menggunakan batasan 0,6:

Tabel 3.6
Interpretasi Reliabilitas Instrumen

No.	Nilai	Keterangan
1.	< 0,6	Kurang baik
2.	= 0,7	Dapat diterima
3.	> 0,8	Baik

Sumber: Priyatno (2017:79)

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS Statistic 23 for Windows. Berdasarkan analisis data, hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut:

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Prestasi Belajar (Y)	0,873	Baik
Kecanduan Media Sosial (X ₁)	0,939	Baik
Manajemen Waktu (X ₂)	0,944	Baik

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Statistic 23, 2023

Dari hasil pengujian di atas, bahwa nilai Cronbach Alpha untuk semua variabel dinyatakan reliabel karena nilai Cronbach Alpha > 0,8 yang artinya bahwa seluruh kuisisioner penelitian dinyatakan reliabel.

3.7.2 Teknik Analisis Data

3.7.2.1 Nilai Jenjang Interval

Nilai Jenjang Interval atau NJI adalah interval untuk menentukan kriteria sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang dari suatu interval. Dalam menganalisis data sebelum melakukan uji prasyarat, dilakukan perhitungan NJI terlebih dahulu. Perhitungan NJI ini dilakukan agar mengetahui seberapa besar tingkatan dari setiap variabel. Perhitungan NJI ini menggunakan rumus:

$$NJI = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah kriteria penilaian}}$$

Untuk memperoleh nilai tertinggi adalah dengan cara mengkalikan jumlah sampel, jumlah butir pernyataan dan skala nilai terbesar. Begitupun sama dengan nilai terendah, yang membedakan yaitu mengkalikan dengan kriteria nilai terkecil. Berikut rumusnya:

$$\text{Nilai tertinggi} = \sum \text{sampel} \times \sum \text{butir pernyataan} \times \text{skala terbesar}$$

$$\text{Nilai terendah} = \sum \text{sampel} \times \sum \text{butir pernyataan} \times \text{skala terkecil}$$

Berdasarkan skor yang didapat dan setelah dihitung menggunakan NJI ini, maka dapat ditentukan tingkatan dari setiap variabel yang telah diuji terhadap responden. Tingkatan tersebut dapat menentukan seberapa berpengaruhnya variabel yang diteliti terhadap objek atau responden penelitian.

3.7.2.2 Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Priyatno (2017 : 85) “uji normalitas adalah pengujian yang sangat penting, karena untuk mengukur suatu data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak, jika data berdistribusi normal artinya data tersebut dapat dianggap mewakili populasi”. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS Statistic 23 dengan metode uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$KS = 1,36 \frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}$$

Keterangan :

KS = Harga Kolmogorov-Smirnov

n_1 = Jumlah sampel yang diperoleh

n_2 = Jumlah sampel yang diharapkan

Berikut kriteria pengujian pada uji normalitas dengan metode uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05 :

- a. Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima atau data berdistribusi normal
- b. Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak atau data tidak berdistribusi normal

2. Uji Linearitas

Uji Linearitas menurut Priyatno (2017 : 95) “uji linearitas adalah pengujian data untuk diketahui adakah hubungan yang linear antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat”. Uji Linearitas digunakan sebagai prasyarat dalam analisis regresi linear. Pengujian pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS Statistic 23 dengan *Test for Linearity*.

Adapun kriteria pengujian pada uji linearitas dengan menggunakan *Test for Linearity* dapat dilihat pada nilai *Deviation from Linearity* taraf signifikansi 0,05 sebagai berikut :

- a. Jika signifikansi $> 0,05$ maka ada hubungan linear antar variabel
- b. Jika signifikansi $< 0,05$ maka tidak ada hubungan linear antar variabel

3. Uji Heteroskedastisitas

Priyatno (2017 : 126) “uji heteroskedastisitas adalah pengujian data yang bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi varians residual yang tidak sama dengan semua pengamatan”. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS Statistic 23 dengan metode Uji Glejser. Metode uji glejser merupakan pengujian heteroskesastisitas dengan meregresikan variabel bebas dengan nilai absolut residualnya.

Adapaun kriteria yang digunakan pada uji glejser untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 yaitu :

- a. Jika signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas
- b. Jika signifikansi $< 0,05$ maka terjadi masalah heteroskedastisitas

4. Uji Multikolinearitas

Menurut Priyatno (2017 : 120) “uji multikolinearitas adalah pengujian data untuk melihat apakah ada hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna antara variabel-variabel bebasnya”. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas atau korelasi sempurna diantara variabel bebasnya. Uji multikolinearitas pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS Statistic 23.

Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* pada output SPSS Statistic 23. Apabila nilai $VIF \leq 10$ dan nilai $Tolerance \geq 0,1$ maka dapat dinyatakan model regresi tidak terjadi multikolinearitas.

3.7.2.3 Uji Regresi Linear Berganda

Priyatno (2017 : 169) “uji regresi linear berganda dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh atau hubungan yang linear antara variabel-

variabel bebas dengan variabel terikat”. Uji analisis pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS Statistic 23. Adapun rumus yang digunakan menurut Priyatno (2017 : 182) pada uji regresi linear berganda yaitu :

$$Y = K + B_1 X_1 + B_2 X_2$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat

K = Konstanta

B = Koefisien regresi

X₁ = Variabel bebas pertama

X₂ = Variabel bebas

3.7.2.4 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (T)

Priyatno (2017 : 181) “uji parsial atau uji T adalah pengujian signifikansi pada data penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial, apakah berpengaruh secara signifikan atau tidak”. Pengujian ini menggunakan aplikasi SPSS Statistic 23 dengan tingkat signifikansi 0,05. Adanya pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat dapat dilihat dengan membandingkan nilai T_{hitung} dan T_{tabel} . Priyatno (2017 : 184) untuk T_{hitung} diperoleh dari hasil output SPSS Statistic 23, sedangkan T_{tabel} diperoleh dari lampiran *T Table Statistic* dengan melihat derajat kebebasan (df). Berikut rumus mencari df :

$$df = \frac{\alpha}{2}; n - k - 1$$

Keterangan :

df = Derajat kebebasan

α = taraf signifikansi 0,05

n = Jumlah data

k = Jumlah variabel bebas

Adapun kriteria dalam perbandingan uji T ini yaitu :

- a. Jika, $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b. Jika, $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

2. Uji Simultan (F)

Natoen, dkk (2018 : 106) “uji simultan atau uji F adalah pengujian data yang digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap variabel terikat”. Pengujian ini menggunakan aplikasi SPSS Statistic 23 dengan tingkat signifikansi 0,05. Adanya pengaruh variabel bebas secara bersamaan terhadap variabel terikat dapat dilihat dengan membandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} . Priyatno (2017 : 180) untuk F_{hitung} diperoleh dari hasil output SPSS Statistic 23, sedangkan F_{tabel} diperoleh dari lampiran *F Table Statistic* dengan melihat derajat kebebasan (df_1 dan df_2). Berikut rumus mencari df :

$$df_1 = \text{jumlah variabel} - 1$$

$$df_2 = n - k - 1$$

Keterangan :

df = Derajat kebebasan

n = Jumlah data

k = Jumlah variabel bebas

Adapun kriteria dalam perbandingan uji F ini yaitu :

- a. Jika, $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b. Jika, $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

3.7.2.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2005) dalam Putro dan Musthapa (2013 : 181) “uji koefisien determinasi adalah pengujian data yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat”. Adapun menurut Natoen, dkk (2018 : 106) “Nilai dari koefisien determinasi yaitu antara nol sampai 1, jika nilai determinasinya mendekati 0 maka kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat menjadi sangat lemah, sedangkan jika determinasinya mendekati 1 maka variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat menjadi sangat kuat”. Nilai R^2 atau kuadrat dari R diperoleh dari output SPSS Statistic 23 yang kemudian diubah ke dalam bentuk

persen. Adapun rumus dalam memperoleh nilai koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi yang dicari (%)

R^2 = Nilai kuadrat dari R

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Peneliti menggunakan langkah-langkah dalam penelitiannya agar memperoleh hasil yang diinginkan, valid, serta maksimal. Langkah-langkah ini berfungsi sebagai pedoman dalam penelitian yang dimulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan.

3.8.1 Tahap Persiapan

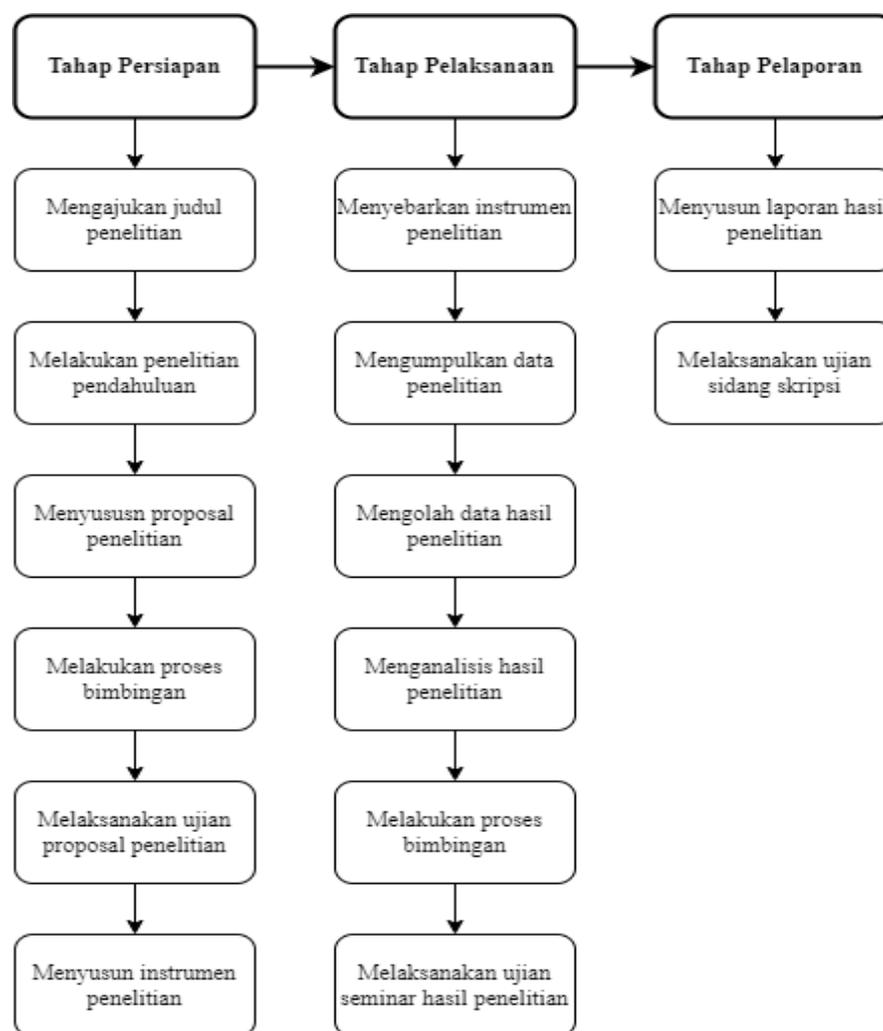
1. Mengajukan judul penelitian
2. Melakukan observasi atau penelitian pendahuluan
3. Menyusun proposal penelitian
4. Melakukan proses bimbingan terkait proposal penelitian
5. Melaksanakan ujian proposal penelitian
6. Menyusun instrumen penelitian

3.8.2 Tahap Pelaksanaan

1. Menyebarkan instrumen penelitian atau angket
2. Mengumpulkan data responden dalam mengisi instrumen penelitian
3. Mengolah data hasil penelitian
4. Menganalisis dan menyusun hasil penelitian
5. Melakukan proses bimbingan untuk seminar hasil penelitian
6. Melaksanakan ujian seminar hasil penelitian

3.8.3 Tahap Pelaporan

1. Menyusun laporan hasil penelitian menjadi draft skripsi
2. Melaksanakan ujian sidang skripsi



Gambar 3.1
Langkah-Langkah Penelitian

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan Universitas Siliwangi yang beralamat di Jl. Siliwangi No. 24, Kahuripan, Kec. Tawang, Tasikmalaya. Peneliti mengambil responden sebagai subjek penelitian yaitu mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan angkatan 2019. Adapun penelitian ini dilakukan mulai bulan November 2022 sampai Mei 2023. Berikut jadwal penelitian yang disajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 3.8
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Jadwal Kegiatan	Bulan Pelaksanaan																																				
		Nov 2022		Des 2022				Jan 2023				Feb 2023				Mar 2023					Apr 2023				Mei 2023					Juni 2023				Juli 2023				
		4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2			
1	Tahap Persiapan																																					
	Mengajukan judul penelitian	■	■	■																																		
	Melakukan penelitian pendahuluan				■	■																																
	Menyusun proposal penelitian						■	■	■	■																												
	Melakukan proses bimbingan										■	■																										
	Melaksanakan ujian proposal penelitian														■																							
	Menyusun instrumen penelitian														■	■	■	■	■	■	■																	
2	Tahap Pelaksanaan																																					
	Menyebarkan instrumen penelitian																																					
	Mengumpulkan data penelitian																																					
	Mengolah data hasil penelitian																																					
	Menganalisis hasil penelitian																																					
	Melakukan proses bimbingan																																					
	Melaksanakan ujian seminar hasil penelitian																																					
3	Tahap Pelaporan																																					
	Menyusun laporan hasil penelitian																																					
	Melaksanakan ujian sidang skripsi																																					